



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Agustus 2008

Halaman: 12

**Mural pun Bermuat Pesan Waspada! Kejahatan Transnasional
 Dilukis di Lima Titik
 di Kota Jogja**

LUKISAN dinding atau mural atau grafiti, tidak selamanya hanya berupa coretan tanpa pesan atau makna. Ini terbukti, Jumat (29/8) kemarin, sepuluh seniman *art street* tergabung dalam Yorc Graffiti dan Brain&Co turun ke jalan. Mereka melukis tembok di ruang publik di lima lokasi berbeda di Kota Jogja yaitu di Kleringan, tembok sebelah tenggara Stadion Kridosono, di utara Tugu, Jalan Sultan Agung, serta di tembok SDN Bumijo.

Kegiatan itu merupakan bagian dari aksi sosialisasi kampanye mewaspada kejahatan transnasional yang digelar Tim Koordinasi Interpol Indonesia -- bekerja sama dengan tujuh lembaga lainnya di antaranya KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), BNN (Badan Narkotika Nasional) maupun Imigrasi.

"Ini merupakan kegiatan serentak yang dilakukan di tiga kota yaitu Yogyakarta, Bandung dan Jakarta. Sementara ini baru di tiga kota, maunya di seluruh Indonesia," kata Cici Utari selaku Senior Consultant P&A Public Relations kepada wartawan di sela-sela kegiatan. Jogja dipilih karena merupakan Kota Seni.

Yang menarik, jika sebagian mural di Kota Jogja butuh interpretasi untuk memahami makna dan pesannya, lukisan dinding yang dibuat Pras dan kawan-kawan itu secara mudah bisa dipahami. Bahkan, lewat mural itu pula ada imbauan langsung bagi masyarakat supaya melapor bila mengetahui pelaku atau kejahatan transnasional ke aparat terdekat atau melalui layanan nomor hotline 24 jam.

>> KE HAL 6

Dilukis di Lima Titik di Kota Jogja

Sambungan dari halaman 12

"Masyarakat diimbau tidak ragu-ragu menggunakan fasilitas nomor hotline Interpol Indonesia Laport Dong 08121247247. Identitas pelapor akan disembunyikan. Jika melihat hal-hal yang mencurigakan dan ragu dengan aparat setempat, laporkan ke Interpol Indonesia. Sejauh ini sudah ada 13 laporan terbukti kebenarannya," kata Cici.

Hal ini sejalan dengan kebijakan Tim Koordinasi Interpol Indonesia yang dipimpin Kombes Pol Dr Benny J Mawoto SH M Si. "Dari delapan kejahatan transnasional di Indonesia, ada tiga yang menonjol yaitu terorisme, narkoba dan korupsi, yang telah menimbulkan korban jiwa dan kerugian harta benda sangat besar," ungkap Kombes Pol Dr Benny J Mawoto SH M Si yang juga Wakil Sekretaris Interpol Indonesia itu.

Dia mengatakan, tanpa bantuan dan dukungan masyarakat, polisi tidak bisa berbuat banyak karena polisi sendiri dihadapkan berbagai kendala. Setiap laporan yang terbukti kebenarannya dan mempunyai nilai pengungkapan yang tinggi, Tim Koordinasi Interpol Indonesia akan memberikan imbalan hadiah kepada masyarakat. Selain itu, laporan tersebut akan langsung direspon dan ditindaklanjuti.

"Keamanan dan ketertiban adalah tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia," ungkap Kombes Benny.

Mengenai media mural sebagai sosialisasi kepada masyarakat, Pras dari Yorc Graffiti maupun Anton Kurniawan dari Brain&Co mengemukakan, dipilihnya lima lokasi di Kota Jogja tersebut selain tempatnya strategis juga padat arus lalu lintas. Dengan begitu, karya tersebut bisa dilihat masyarakat banyak sehingga menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan. (hut)

PERS

AK LANJUT

lianggapi
liketahui

1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

INSTANSI
 Disampaikan oleh
 BID.....
 K.P.D.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 20 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005